

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan untuk mencapai efisiensi operasional dan menjaga stabilitas keuangan. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan yang terstruktur dan mampu mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam tata kelola, termasuk manajemen dan personel lainnya, dengan tujuan untuk memastikan tercapainya sasaran organisasi yang mencakup keandalan pelaporan keuangan, efisiensi serta efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Adawiyah et al., 2023).

Dalam dunia bisnis, transaksi secara kredit merupakan strategi umum yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar. Strategi ini dianggap efektif karena mampu menarik lebih banyak pelanggan dan memperkuat daya saing. Meskipun demikian, pemberian kredit juga menimbulkan risiko keuangan yang cukup signifikan, salah satunya adalah piutang tak tertagih atau piutang macet. Piutang macet merupakan kondisi di mana pelanggan tidak dapat atau tidak mau melunasi kewajibannya dalam membayar utang sesuai perjanjian. Jika tidak dikendalikan secara efektif, piutang macet dapat berdampak buruk terhadap

arus kas perusahaan, memperbesar beban operasional, bahkan mengganggu keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Sebagai salah satu upaya untuk meminimalkan risiko tersebut, pengendalian internal harus dijalankan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sistem ini berfungsi tidak hanya sebagai alat pengawasan internal, tetapi juga sebagai pedoman untuk menjamin kegiatan operasional berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi (2016), pengendalian internal adalah keseluruhan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset organisasi, menjamin keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sementara itu, piutang merupakan salah satu elemen penting dalam laporan keuangan perusahaan yang berasal dari transaksi penjualan secara kredit. Menurut Herry (dalam Nur Aeni, 2022), Piutang adalah jumlah yang berhak diterima oleh perusahaan dari pihak lain, biasanya dalam bentuk kas, sebagai akibat dari transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit. Selain itu, piutang dapat diartikan sebagai klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Dengan kata lain, piutang mencakup sejumlah yang ditagihkan perusahaan kepada pihak lain, baik individu, badan usaha, maupun lembaga lainnya (Azwari et al., 2022).

Dalam praktiknya, pengelolaan piutang yang tidak efektif dapat berdampak pada kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Menurut Ayu

(2023), keterlambatan atau kegagalan dalam penagihan piutang dapat berdampak negatif pada likuiditas perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya bagi perusahaan untuk memiliki sistem pengendalian internal yang kuat. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengendalian internal yang mampu mencegah, mendeteksi, dan menanggulangi potensi kerugian yang timbul dari piutang macet. Sistem ini harus terintegrasi dengan seluruh bagian yang terlibat dalam aktivitas penjualan kredit dan penagihan. Penerapan yang konsisten dari sistem tersebut akan membantu perusahaan menjaga stabilitas finansial dan mendukung efisiensi operasional.

PT Marga Nusantara Jaya (MNJ) adalah distributor resmi PT Konimex, yang juga merupakan distributor produk-produk dari beberapa perusahaan lain termasuk dalam bidang farmasi, makanan, permen, dan alat kesehatan. MNJ memiliki 52 cabang yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk di berbagai kota besar seperti Banda Aceh, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Medan, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Pekanbaru, dan Pematang Siantar (marganusantarajaya, n.d.). Sebagai salah satu cabang yang bergerak di bidang distribusi dan perdagangan, sebagian besar transaksi yang berjalan di PT. Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal dilakukan secara kredit. Berikut disajikan tabel data piutang tidak tertagih atas penjualan tahun 2022-2024 yang menggambarkan perkembangan piutang perusahaan:

Tabel 1 Kenaikan Piutang Macet di PT. Marga Nusantara Jaya Cabang
Tegal

TAHUN	PENJUALAN	PIUTANG MACET	PRESENTASE
2022	Rp. 31.863.231.016	0	0,00%
2023	Rp. 29.905.614.528	Rp. 303.544.979	1,02%
2024	Rp. 43.774.501.821	Rp. 408.051.821	0,93%

Sumber: PT. Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal.

Berdasarkan data penjualan dan piutang macet selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022 hingga 2024, terdapat kecenderungan meningkatnya nilai piutang macet. Pada tahun 2022, perusahaan belum mencatat adanya piutang macet. Namun pada tahun 2023, tercatat piutang macet sebesar Rp. 303.544.979 atau sekitar 1,02% dari total penjualan. Angka tersebut kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp. 408.051.673 meskipun persentase terhadap total penjualan mengalami penurunan menjadi 0,93%. Fakta ini menunjukkan bahwa walaupun penjualan mengalami peningkatan signifikan, perusahaan tetap menghadapi tantangan serius dalam menekan jumlah piutang yang tidak tertagih.

Permasalahan yang dihadapi PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal antara lain masih terdapat ruang perbaikan dalam aspek pengendalian internal, khususnya pada komponen pemantauan dan lingkungan pengendalian. Salah satu temuan penting yaitu adanya praktik penitipan dana pelanggan kepada sales yang berpotensi menjadi celah dalam sistem, terutama apabila tidak disertai dengan kontrol dan pengawasan lapangan yang optimal. Hal ini

menunjukkan pentingnya penguatan pengawasan terhadap kegiatan sales di lapangan agar proses pengelolaan piutang dapat berjalan dengan lebih tertib dan terkontrol.

Di samping itu, penerapan sistem informasi yang telah digunakan memang memberikan dukungan dalam proses pemantauan piutang. Namun, masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti kinerja sistem yang lambat pada saat input data. Selain itu, sebagian divisi di cabang juga masih menggunakan sistem lama, sehingga belum seluruh bagian dapat mengakses data piutang secara merata dan cepat. Kondisi ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk melakukan pembaruan dan penyelarasan sistem, guna meningkatkan efisiensi komunikasi informasi antar bagian yang terlibat dalam pengelolaan piutang.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka dilakukan penelitian ini yang berjudul "**Analisis Penerapan *Framework* COSO dalam Pengendalian Internal Piutang Usaha di PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis penerapan *framework* COSO dalam pengendalian internal piutang usaha di PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan *framework* COSO dalam pengendalian internal piutang usaha di PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta menambah pengalaman dan wawasan dalam menganalisis sistem pengendalian internal piutang usaha berdasarkan kerangka COSO, sekaligus sebagai salah satu syarat mencapai gelar Diploma Akuntansi Program Studi D3 Politeknik Harapan Bersama kota Tegal.

2. Bagi PT. Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal piutang usaha, terutama dalam aspek evaluasi kebijakan kredit, penerapan prosedur penagihan, serta pengelolaan risiko piutang tak tertagih yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam *framework* COSO.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi tambahan bagi mahasiswa maupun institusi dalam mengembangkan ilmu

pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya terkait pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam memperkaya khasanah penelitian terapan di lingkungan kampus serta mendukung proses akademik yang berbasis pada praktik nyata di dunia industri.

1.5 Batasan Masalah

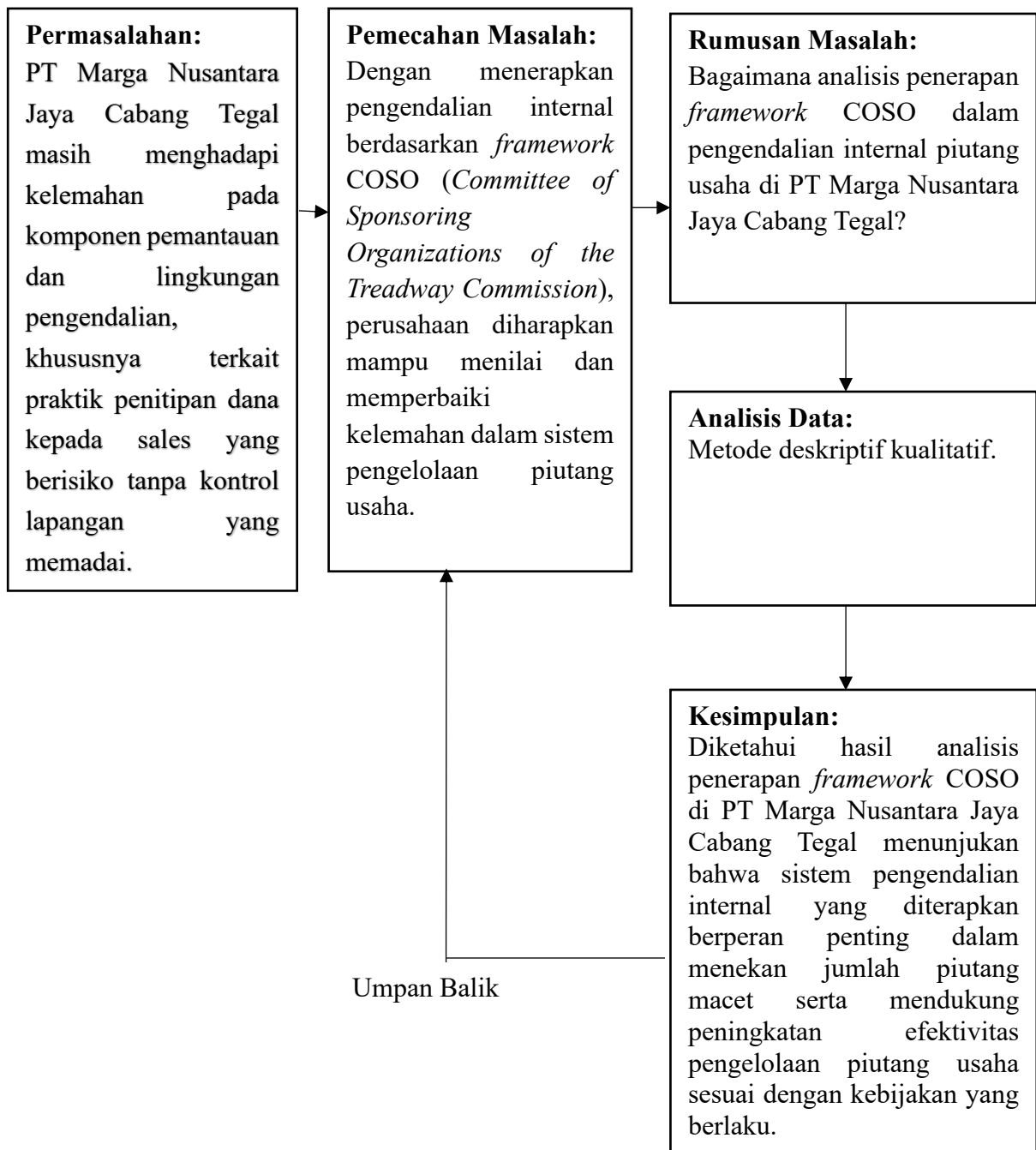
Pembatasan dalam penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup analisis sistem pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan di PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek operasional perusahaan secara menyeluruh, melainkan hanya menitikberatkan pada penerapan sistem pengendalian internal yang berkaitan langsung dengan pengelolaan piutang usaha, dengan menggunakan kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) sebagai alat analisis untuk mengevaluasi efektivitas sistem yang berjalan di perusahaan.

1.6 Kerangka Berfikir

Permasalahan dalam penelitian ini berawal dari peningkatan piutang macet di PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal pada tahun 2023 hingga 2024 yang dikhawatirkan dapat berdampak pada likuiditas dan kelancaran operasional perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih efektif. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *framework* COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). COSO

sendiri terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan: bagaimana analisis penerapan *framework* COSO dalam pengendalian internal piutang usaha di PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal? Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam proses yang terjadi di lapangan. Dari hasil analisis, diharapkan penerapan *framework* COSO dapat membantu mengurangi piutang macet dan meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang usaha di perusahaan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disederhanakan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.